

ANALISIS NILAI CAR , LDR DAN NPL PADA NILAI ROA LPD DESA ADAT PENGLATAN

I Gede Rizki Widana¹, Made Dwi Ferayani²

Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, Singaraja, Indonesia
e-mail: gederiski777@gmail.com, dwiferayani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai CAR, LDR dan NPL pada nilai ROA. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan LPD Desa Adat Penglatan tahun 2017 s.d 2021. Dalam menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang di maksudkan untuk mengetahui kekuatan hubungan, mengetahui pengaruh secara simultan dan terakhir untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana rasio CAR, LDR dan NPL digunakan sebagai variabel independen dan rasio ROA digunakan sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa: pertama uji model melalui analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh kekuatan hubungan Adjusted R Square sebesar 0,387 atau 34,4% nilai ROA LPD Desa Adat Penglatan dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen yang digunakan. Kedua dari uji F (uji simultan) diperoleh hasil bahwa CAR, LDR dan NPL secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Ketiga melalui uji T diperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap ROA, dan NPL berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: CAR, LDR, NPL, dan ROA

Abstract

At the analysis stage of the CAR value. However, the researcher applies the data sourced from the LPD financial statements, namely by using a quantitative approach. In observing the data, an evaluation tool is needed, namely using multiple linear analysis by conducting the analyzer so that it can find out the strong relationship related between each variable and provide an explanation of the effect simultaneously and then partially test with the aim of knowing the impact given by the independent variable, namely CAR, NPL to dependent ROA. After knowing the results of data management, the next step is to measure the construct test through coefficients by obtaining an R square relationship of 34.4% LPD ROA value resulting from the independent variable. The next step is the simultaneous test if the CAR, LDR, and NPL values on ROA get results together and will have a positive impact on the Roa variable. then through the T test, it was found that the CAR value had a positive and insignificant effect on ROA, LDR was able to provide a positive relationship but did not meet the standard p value on ROA and the effect of NPL on ROA had positive and insignificant results.

Keywords: CAR, LDR, NPL, ROA

Pendahuluan

Revolusi bisnis dalam dunia perbankan merupakan industrin yang dapat berkembang serta mampu melonjak tinggi dalam peradaban era globalisasi. salah satu sector yang dapat mendorong taraf hidup masyarakat yaitu LPD. Lembaga Pengkreditan Desa merupakan instansi yang bertakhta pada aturan Krama masing-masing Desa Adat. dengan adanya keberadaan Lembaga keuangan tentunya dapat menjadi faktor penentu kesuksesan para wirausahaan yang memiliki penghasilan kurang maksimal serta dapat memberikan inventori atau himpunan modal beserta bisa melakukan deposito dana masyarakat. agar dapat melestarikan LPD maka perusahaan keuangan diharapkan mampu mempertahankan eksentesinya oleh karna itu, hal yang harus diperhatikan yaitu menjaga likuiditas perusahaan sehingga nantinya dapat memenuhi performa instansi dengan cukup baik.

pengendalian atas total aktivitas merupakan suatu gambaran nilai asset yang dapat mencerminkan perusahaan berjalan sesuai prosedur. sesuai dengan Lembaga Pengkreditan Desa Adat Pengelatan Kecamatan Buleleng, memili total laba seperti yang memiliki perubahan setiap tahunnya. berikut ini peneliti lampirkan data mengenai perkembangan profit pada LPD dari tahun 2017-2021.

Tabel 1. Jumlah Laba Periode Lima Tahun

	Laba (Rp)	%	Total Asset (Ribuan Rp)	%
2017	1415009	-	34308795	-
2018	1267320	(10.44)	36042151	5.05
2019	1527814	20.55	39053012	8.35
2020	1000253	(34.53)	38791067	(0.67)
2021	1066109	6.58	41145274	6.06

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Pakraman Pengelatan (data diolah)

penjelasan pada data di atas menerangkan bahwa terdapat skor

jumlah persentase pertumbuhan laba yang terjadi di tahun 2017 hingga 2021, dapat dilihat dari nilai total laba yang didapat cenderung mengalami penurunan.yaitu berada pada tahun 2017, dikarenakan belum dapat pembagian perhitungan persentase total laba yang di dapat. sedangkan di tahun 2018 diketahui LPD desa pengeluaran memiliki persentase sebesar -1044 dan tahun 2019 diketahui mempunyai nilai sebesar -2055 serta mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar -3453, beserta pendapatan terkecil terjadi di tahun 2021 sebesar 658.

Dari hasil tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa kondisi laba keuangan selama lima tahun terjadi fluktuasi. dengan sudah adanya laporan keuangan laba dan total asset maka yang akan di cari untuk selanjutnya adalah nilai dari *Return on asset* (ROA) yang dimana memang membutuhkan hasil dari laba pertahun serta total asset nya. pada dasarnya peranan ROA sangat penting dilakukan bagi Lembaga Keuangan yang mempunyai tujuan untuk menaksirkan profitabilitas serta bisa melihat efektivitas dalam sebuah perusahaan

kesuksesan Lembaga Keuangan bisa terjadi apabila sebuah instansi memiliki modal yang cukup untuk menjalankan tujuan operasionalnya serta hal tersebut akan berpengaruh pada keberlangsungan dan kemajuan LPD. melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan dapat mengukur aktiva yang dimiliki sehingga dengan adanya asset yang cukup maka bisa mengatasi masalah kerugian. apabila nilai CAR semakin tinggi maka hasil yang didapat akan lebih efektif untuk mengatasi permasalahan kredit macet. sehingga dengan *Capital Adequacy Ratio*, LPD menjadi handal dalam menanganai reaksi negatif dari kerugian yang mungkin akan dihadapi dari resiko.(Puspita & Mustanda 2019).

Menurut Putri & Mustanda (2019) masalah kredi macet merupakan ketidakmampuan seorang debitur dalam memenuhi segala bentuk kewajiban. dengan adanya NPL (*Non Performing Loan*) perbankan dapat menilai aktivitas keefektifan bank yang dapat mengindikasi masalah kredit oleh

karena itu, perlunya mencari solusi agar tidak memberikan pengaruh yang negatif terhadap efektivitas perusahaan.

modal adalah aset yang sangat penting untuk kemajuan jangka Panjang Lembaga keuangan. oleh sebab itu, perbankan perlu mengantisipasi likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar dan sejauh mana likuiditas dapat melakukan penarikan jangka pendek atas penarikan dana yang dilakukan deposan. untuk mengetahui hal tersebut maka kita dapat melihat *Loan To Deposit Ratio* dimana LDR merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengukur tingkat likuiditas kinerja keuangan. Dari hasil pemaparan serta penjelasan fenomena , penulis tertarik melakukan penelitian terkait variabel tersebut untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA.

CAR (Capital Adequance Ratio)

Dewi (2017) modal merupakan wadah kesuksesan yang sangat penting dalam bisnis perbankan. dengan adanya CAR dapat mendorong produktivitas kegiatan operasional perusahaan oleh sebab itu, pemimpin harus memperhatikan asetnya atau *Capital Adequance Ratio* agar dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki. serta memiliki tujuan untuk mengatasi persoalan yang kemungkinan akan terjadi.

sedangkan Menurut Rahmani (2017) CAR adalah salah satu analisis rasio yang dapat memberikan gambaran atas kemampuan bank dalam menutupi resiko kredit kemudian dengan melalui nilai CAR dapat diketahui apakah perusahaan mampu menjalankan segala bentuk kegiatan aktivitas operasionalnya. hal yang sama dilakukan oleh menurut Izzah (2019) kesediaan dana merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dengan memiliki kecukupan modal dalam menanggung permasalahan kredit macet.. kesimpulannya bahwa CAR ialah elemen yang mendasar atas penentu keberhasilan suatu instansi Lembaga Keuangan. agar dapat merealisasikan usahanya, maka Bank harus mempunyai jumlah nilai CAR yang tinggi. dengan memiliki modal yang cukup maka perusahaan diharapkan mampu menanganai permasalahan kredit yang tidak mampu dilunasi bagi para nasabah.

LDR (Loan to Deposit Ratio)

Menurut Dewi (2017) Loan to Deposit Ratio (LDR) yakni yang berhubungan dengan kemampuan manajemen perbankan untuk membayarkan kembali segala bentuk pinjaman dari depositan atas permintaan konsumen yang ingin menarik seluruh uang tabungan nasabahnya. adapun dari hasil deposito tersebut bank memakai dana tersebut untuk pemberian dalam bentuk kredit. kajian tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Adiatmayani (2018) dalam teorinya yang menyatakan bahwa loan to deposit ratio (LDR) merupakan alat ukur instrumen untuk mengetahui berjalan atau tidaknya fungsi bank dalam menjalankan tingkat ekspansi kreditur. Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa LDR yaitu salah satu tolak ukur penilaian di dalam bidang likuiditas sebuah perusahaan. maka dari hasil tersebut dapat menggambarkan kemampuan suatu manajemen bank untuk bisa memenuhi kewajiban sesuai dengan prosedur serta dapat menjaga kestabilan likuid mengcover permasalahan yang mungkin akan terjadi.

ROA (Return on Asset)

Menurut Hariyani (2010) dalam mengukur efisiensi pengelolaan manajemen maka perlu melihat hasil perolehan margin atau laba sebelum melakukan wajib pajak yang berdasarkan dari hasil total rata-rata dari aset yang dimiliki Lembaga keuangan. dalam penelitian yang dilakukan oleh Dendawijaya (2005) menerangkan ROA yakni suatu gambaran profit dengan memperlihatkan potensi suatu instansi dalam menciptakan keuntungan secara rasional. maka dapat disimpulkan jika nilai rasio ROA semakin besar tentunya akan mendapatkan hasil laba yang semakin meningkat. teori yang sama dilakukan oleh Tandellilin (2010) dari hasil pendapatnya mengungkapkan bahwa *Return On Asset* merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan jumlah profit yang diperoleh berdasarkan masing-masing aset perusahaan. bisa disimpulkan bahwa perlu mengelola kinerja keuangan dengan baik, dari hasil pengelolaan tersebut maka perusahaan tentu akan mendapatkan profit yang sesuai dan juga bisa memberikan kemajuan beserta keberlangsungan kesuksesan bagi instansi perbankan dalam jangka panjang.

NPL (Non Performing Loan)

Menurut Budiman (2017) *Non Performing Loan* (NPL) yakni alat penganalisis untuk melakukan pengukuran dari rasio bank untuk mengelola masalah kredit macet, yang artinya jika perusahaan memiliki nilai NPL besar alhasil berdampak buruk terhadap kualitas kredit sehingga dapat menyebabkan keadaan semakin parah. risiko masalah pengkreditan merupakan persoalan yang mungkin akan timbul akibat ketidaksanggupan deposan untuk melunasi pinjaman ataupun kewajibannya dan tidak mampu mampu menuntaskan bunga yang telah disepakatai sebelumnya. oleh karna itu, perkembangan perusahaan menjadi terhambat atas masalah nasabah yang belum bisa memenuhi segala bentuk pinjamannya sesuai tempo pembayaran.. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan analisis rasio yang bisa mencerminkan risiko masalah pengkreditan yang digambarkan dalam wujud persentase data nasabah yang tidak sanggup melunasi utang-utannya(Yudiartini ,2016).

Metodologi Penelitian

pada tahap penyelesaian peneliti tersebut penulis melakukan beberapa tahap untuk menyempurnakan hasil riset ini. pertama penganalisis melakukan observasi serta melakukan wawancara untuk dapat menelusuri informasi yang lebih detail. adapun pendekatan dalam riset tersebut menggunakan kuantitatif. serta untuk penentuan populasi dalam pengkajian ini penganalisis megunakan sumber data LPD Penglatan periode 2017-2021, selanjutnya melakukan pengujian variable bebas yakni CAR, NPL dan LDR terhadap ROA sebagai variable terikat. berikutnya menganalisis asumsi klasik antara lain yaitu uji *normalitas, multikolaritas, autokorelasi*, dan melakukan uji *heteroskedastisitas* dengan bantuan pengukuran analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 18.0.

HASIL

berdasarkan dari hasil pedoman data yang diperoleh dari penelitian harus bersumber pada dokumen-dokumen seperti jurnal keuangan, Laporan Neraca, Laba/Rugi, dan Klasifikasi Pinjaman LPD Desa Adat Penglatan periode bulanan tahun 2017-2021. Tahap awal proses analisis ini

dilakukan perhitungan yang didasarkan pada data mentah yang diperoleh. Dalam menginput data, digunakan bantuan Komputer program *Microsoft Excel*, kemudian melakukan pengukuran olahan melalui *softwear spss*. berikut ini adalah hasil *output* dari pengolahan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Pengujian statistic deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran suatu data tentang objek yang diteliti serta menginterpretasikannya sehingga data yang diperoleh mudah dipahami oleh pembaca. adapun sasaran penelitian ini adalah untuk melihat pengujian tersebut agar dapat mengidentifikasi hubungan CAR, LDR, NPL, dan ROA pada LPD Desa Adat Penglatan dari tahun 2017-2021. Dari hasil pengujian deskripif diketahui sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio CAR, LDR, NPL, dan ROA

DESCRIP TIF	CAR X1	LDR X2	NPL X3	RO AY
Mean	33.0 5%	98.57 %	12.1 0%	0.55 %
Minimum	28.2 8%	85.72 %	6.83 %	0.02 %
Maximu m	36.4 8%	113.7 2%	18.9 1%	2.59 %
Count	60	60	60	60

Sumber: Data Diolah 2021

pada data 2 tersebut mejelaskan bahwa terdapat kondisi variabel CAR (*Capital Adequence Ratio ,X1*), *Loan to Deposit Ratio* (LDR, X2), *NPL (Non Performing Loan,X3)*, dan *ROA (Return on Asset ,Y)* selama jangka waktu dalam penelitian dibawah ini:

a) pada hasil statistic deskriptif Capital Adequacy Ratio Nilai (CAR) di ketahui mengalami fluktuasi, dimana nilai CAR terendah terjadi pada januari 2017, dengan total nilai sebanyak 28,28%, kemudian skor tertinggi terdapat pada LDR yang berjumlah 36,48%, hal tersebut mengartikan jika nilai maksimum angka yang diperoleh *Capital Adequence Ratio* di

bulan Desember 2021 sangat besar. Artinya rasio yang dihasilkan LPD menandakan adanya ketersediaan kecukupan modal dalam menjaga asset untuk menghadapi beberapa persoalan kredit macet. Sedangkan nilai rata-rata CAR selama periode penelitian adalah sebesar 33,05%.

b) Diketahui pada analisis deskriptif LDR menunjukkan hasil pengujian statistic dengan mendapatkan poin *Capital Adequacy Ratio* di ketahui mengalami fluktuasi, dimana nilai LDR terendah adalah 85,72% yang terjadi pada bulan Desember 2021, kemudian nilai LDR tertinggi adalah sebesar 113,72% terjadi dibulan Agustus 2019. maknanya dari hasil yang diperoleh maka LPD dikatakan mampu menyediakan dan tetap menjaga segala bentuk modal dalam memenuhi atas permintaan masyarakat yang telah melakukan deposit pada Lembaga Keuangan apabila depison sewaktu-waktu ingin melakukan penarikan. serta nilai LDR terendah terletak pada angka 85,72%, hal tersebut akan menjadi pengaruh buruk bagi kemajuan LPD. sedangkan jika hasil likuiditas rendah tentunya akan berdampak kepada segala aktivitas operasional perusahaan perbankan. kemudian pada hasil nilai rata-rata LDR diselama periode penelitian adalah sebesar 98,57%.

c) Berdasarkan pada hasil perhitungan nilai Non Performing Loan bisa di ketahui bahwa terjadinya fluktuasi pada hasil uji deskriptif, yang menjelaskan nilai 6,83%, yang terjadi pada 2017, NPL merupakan indicator pengukuran kesehatan dalam menilai kualitas modal bank. oleh karna itu LPD harus mampu memperhatikan pemberian pinjaman kredit kepada nasabah, sehingga akan lebih berhati-hati dalam melakukan kreditur. selanjutnya nilai NPL tertinggi adalah sebesar 18,91% terjadi dibulan November 2018. dapat dikatakan jika nilai NPL melambung tinggi maka akan memberikan dampak pada perusahaan sehingga akan menjadi hambatan bagi kemajuan bagi Lembaga Keuangan Sedangkan nilai rata-rata NPL diselama periode penelitian adalah sebesar 12,10%.

d) Nilai Return On Asset (ROA) di ketahui mengalami fluktuasi, dimana nilai ROA terendah adalah 0,02% yang terjadi pada bulan Desember 2018, dengan hasil profit yang rendah tentunya perusahaan menjadi kurang optimalan dalam

memenuhi kewajibanya. oleh karna itu, perlu menjaga dan menetapkan kinerja keuangan dengan baik, dari hasil pengelolaan yang sesuai dengan standar instansi tersebut maka perusahaan diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan keuntungan di LPD Pngatan. berikut nilai laba atau keuntungan ROA tertinggi adalah sebesar 2,59% terjadi dibulan Desember 2021. berdasarkan hasil data diatas menunjukkan adanya margin atau profit dengan jumlah keuntung yang besar, artinya jika Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) memperoleh laba yang cukup maka perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusinya terhadap kelestarian Bank. Sedangkan nilai rata-rata ROA diselama periode penelitian adalah sebesar 0,55%.

2. Pengujian Regresi Linier Berganda

a. Regresi berganda adalah suatu alat ukur yang bermakud untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan terkait dengan variabel independen terhadap dependen. Dengan Melalui pengujian tersebut peneliti dapat mengetahui apakah ada pengaruh variabel CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA. Berikut penulis tampilkan data dibawah ini:

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-12.069	2.243		-5.380	.031
sqrt1	1.413	.253	.691	5.591	.146
sqrt2	.376	.108	.411	3.490	.167
sqrt3	.263	.073	.447	3.577	.143

a. Dependent Variable: sqrt4

Sumber: Data Diolah 2021

- Pada hasil evaluasi menunjukan nilai 12.069, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ketika CAR, LDR, dan NPL tidak adanya perubahan atau konstan maka ROA LPD Desa Adat Pnglatan mengalami peningkatan sebesar 12.069.
- Variabel CAR (X1) dalam persamaan regresi Mempunyai angka parameter sebesar 1.431, maknanya ada pengaruh positif kalau diartikan terjadi kenaikan rasio *Capital Adequance Ratio* sebanyak 1% sehingga dengan meningkatkan nilai tersebut maka dapat mendorong skor ROA yang

dimiliki LPD Desa Adat Penglatan sebesar 1.413 persen. Pada Tafsiran terkait dengan aspek LDR serta NPL tidak ada perubahan atau.

- c) Perhitungan regresi linear LDR Mempunyai hasil perhitungan koefisien yang berdampak positif sebanyak 0.376, artinya jika diasumsikan terjadi penambahan *Loan to Deposit Ratio* dengan jumlah satu persen hal tersebut bisa memberikan tujuan dalam meningkatkan nilai ROA dengan skor 0.376% bahwa penafsiran terkait unsur CAR beserta NPL. Tidak adanya perubahan secara konstan.
- d) Variabel NPL dalam persamaan regresi Memuat nilai regresi berganda berdampak negatif pada angka 0.376, alhasil jika asumsi dapat menjadi peningkatan NPL rata-rata sebesar 0.376, dalam anggapan variabel CAR dan LDR belum terdapat perubahan.

b.Rancangan Pengujian Model Regresi

Dalam melakukan pengukuran variasi regresi maka mengukur uji F, serta melakukan evaluasi pada pengujian parsial (uji t) dan pengukuran koefisien determinasi (R^2). adapun Hasil yang diperoleh dapat dijelaskana sebagai berikut :

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian yang terdapat pada tabel diatas untuk memeperlihatkan suatu korelasi dalam hubungan linear antar variabel independen terhadap dependen. Berikutnya penulis menjelaskan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Parsial (uji-t)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-12.069	2.243		-5.380	.031
sqrt1	1.413	.253	.691	5.591	.146
sqrt2	.376	.108	.411	3.490	.167
sqrt3	.263	.073	.447	3.577	.143

a. Dependent Variable: sqrt4

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari pengukuran diatas , maka dapat diketahui bahwa hasil tersebut menunjukkan adanya

hubungan dari masing-masing variabel yaitu:

- a) hasil pengujian asumsi pertama Terkait variabel CAR berpengaruh kepada ROA. Yang dibuktikan dengan perolehan statistik uji t dengan hasil yang positif sebesar 5.591 dan signifikan 1.6725 atau bisa dikatakan bahwa poin t hitung lebih besar dri standar statistik ($5.591 > 1.6725$). Kemudian hasil yang diperoleh bertanda positif dengan nilai signifikasinya 0.146 lebih besar dari tingkan p valuenya yaitu 0.05. Berdasarkan penilainya tersebut bisa diambil keputusannya bahwa hipotesis 1 ditolak sedangkan Ha diterima. Dapat ditarik kesimpulannya bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif secara tidak signifikan kepada nilai ROA LPD Penglatan.
- b) Dari pengukuran uji hipotesis kedua memperoleh hasil LDR berpengaruh pada nilai ROA, dengan menjelaskan skor positif yang diapat yaitu sebesar 3.490 dengan signifikansi 1.6725, artinya poin t hitung $>$ pada tabel statistik ($3.490 > 1.6725$) yang memberikan tanda bahwa ada pengaruh positif tidak signifikan $0.675 > 0.05$.
- c) Berdasarkan pengelolaan pengujian signifikan parameter individual hasil penafsiran asumsi ke 3 mendapatkan hasil NPL terhadap variabel ROA yang mendapatkan skor statistik sebanyak 3.577 serta p value 1.6725 Oleh karna itu hasil t hitung bertanda positif dengan nilai signifikansi $0,143 > 0,05$. kesimpulannya adalah hipotesis ketiga terbukti. sehingga nilai pada NPL dengan pengujian secara parsial memberikan efek positif tidak signifikan terhadap nilai ROA yang dimiliki LPD Desa Adat Penglatan.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesion determinan merupakan suatu bentuk pengukuran yang mempunyai sasaran untuk dapat mengidentifikasi kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Berikut penulis dapat

digambarkan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 5. pengukuran (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614 ^a	.377	.344	.25492	2.018

a. Predictors: (Constant), sqrt3, sqrt2, sqrt1

Sumber: Data Diolah 2021

Dengan penjelasan pada data tabel diatas, bisa diketahui jika *Adjusted Square* adalah sebanyak 0.344. dengan ini menunjukkan bahwa nilai dari CAR, LDR, beserta NPL merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi nilai ROA LPD Desa Adat Pnglatan sebesar 34,4% ($0,344 \times 100$). serta sisanya memiliki poin 65,6% bisa dipengaruhi dari beberapa faktor-faktor lain diluar variasi analisis penelitian ini. Oleh sebab itu, kekuatan hubungan model penelitian dapat dinyatakan berada pada kategori sangat rendah yang disebabkan oleh hasil nilai *R Square* telah mendekati angka 0.

3. Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Dalam pengujian Simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan independen CAR (X_1), LDR (X_2) dan NPL (X_3) dengan cara bersama-sama pada variabel dependen ROa. Dapat dilihat pada tabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.206	3	.735	11.317	.000 ^b
	Residual	3.639	56	.065		
	Total	5.846	59			

a. Dependent Variable: sqrt4
b. Predictors: (Constant), sqrt3, sqrt2, sqrt1

Sumber: Data Diolah 2021

Dapat dilihat dari data diatas menjelaskan bahwa skor uji simultan memperoleh F tabel dengan rata2 11.317, berikutnya nilai yang terdapat pada tabel distribusi simultan pada sugnifikansi 0.05 yaitu 2.76. Maka kesimpulannya adalah F itung lebih besar dari f hitung ($11.317 > 2.76$). Dengan ini menyatakan HO tidak terbukti dan Ha diterima. Serta dibuktikan dengan melihat signifikansi ($0.000 < 0.05$) yang bermakna bahwa variabel CAR LDR, serta NPL

mempunyai reaksi positif ROa dengan tipe bersama-sama.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Asset

Adanya efek yang positif dari variabel CAR dengan ROA, dimana jika nilai CAR memberikan peningkatan tentu akan berpengaruh meningkat pada hasil Roa, dana meruapakan suatu pokok dalam menjalankan suatu bisni yang harus dimiliki LPD dengan memiliki modal maka perusahaan bisa menggerakkan aset tersebut untuk dimanfaatkan sebagai pemberian kredit kepada deposan, dengan adanya oenyaluran dana kepada nasabah maka diharapkan dapat memperoleh keuntuang pada Nilai Roa. Berdasarkan pengukurun uji T Mendapatkan hasil yaitu pengaruh positif tidak signifikan , walapun LpD menyediakan tabungan dengan jumlah besar bisa saja pengelolaan modal yang belum efektif atas pemberian pinjaman. Serta LPD juga sangat teliti dalam menyerakan cicilan kredit alah karna itu maka memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

2. Loan to Deposit Ratio memiliki hubungan terhadap Return On Asset

LDR terhadap ROA dapat menyajikan pengaruh positif, bila Lembaga Pengkreditan desa memeberikan dana pinjaman kepada nasabah dengan jumlah yang besar, tentu profit yang akan diterima akan menjadi meningkat beserta angka nilai ROA tersebut mengalami peningkatan. Pada hasil pengujian menyampaikan bahwa terdapat reaksi tidak signifikan, ketika suatu perbankan mampu memberikan angsuran yang cukup tinggi maka hasil yang diperoleh belum tentu akan mendapatkan keuntingan secara maksimal, karena ada beberapa risiko yang harus diperhatikan untuk melakukan pengalihan lending. Margin yang diperoleh dari pemberian kredit belum sepenuhnya dari keuntuangan pendapatan bunga , kemungkin didapat dari keuntungan diluar aktivitas bank atau spread based sengga mampu mengaruhi jumlah modal serta tidak signifikan nilai ROA tersebut.

3. Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return On Asset (ROA)

NPL dengan Return on Asset dapat memberikan dampak yang positif , artinya jika angka NPL tersebut meningkat maka jumlah ROA yang diperoleh akan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Dengan berlandaskan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa di dalam mempertahankan usaha perbankan maka suatu instansi harus memperhatikan beberapa faktor-faktor yang bisa saja membuat kerugian bagi perusahaan. Seperti kurangnya CAR bisa membuat ketidak efektifan tujuan perbankan , begitu pun nilai NPL harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan dimana jika angka NPL Lebih besar maka bis dikatakan perusahaan akan berdampak buruk atas pencapaian kinerja LPD. Serta LDR dan ROA juga dapat berakibat buruk jika tidak dikelola dengan baik. Dalam mengantisipasi masalah tersebut Lembaga Pengkreditan Desa penting untuk melakukan pengawasan terhadap likuiditas dan probilitas di dalam perusahaan dengan melakukan pengontrolan arus kas beserta kinerja manajemen keuangan maka diharapkan mampu memenuhi segala bentuk syarat2 atau aturan yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat mewujudkan kesuksesan LPD dalam era yang semakin kompetitif dalam melakukan persaingan. Oleh Karena itu jika suatu usaha tanpa memiliki modal yang cukup serta kurangnya pengelolaan Laba bisa membuat menurunnya fungsi LPD.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiatmayani Ida Ayu. & Sedana Ida Bagus Panji. 2018. Pengaruh Ldr Npl Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpd Bali Periode Tahun 2009-2016. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 7 No. 6. Universitas Udayana (Unud): Bali.
- Akbar. 2017. *Pengaruh Likuiditas Kualitas Aktiva Sensitivitas Pasar Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Retun On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Artikel Ilmiah. Ekonomi.* Program Studi Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Andhika Yeano Dwi. & Suprayogi Noven. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (Car) Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 4 No. 4. Universitas Airlangga.
- Aprilia Jihan. & Handayani Siti Ragil. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional *Non Performing Loan* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Dan *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol. 61 No. 3. Universitas Brawijaya: Malang.
- Asrini Km Suli. 2017. “ Pengaruh Car Ldr Dan Bank Size Terhadap Npl Pada lembaga perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. [Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?.Article=138850&Val=13](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?.Article=138850&Val=13)
- Dewi Aminar Sutra. 2017. Pengaruh Car Bopo Npl Nim Dan Ldr Terhadap Roa Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi* Vol. 01 No. 03. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kbp.
- Dewi. Dkk. 2020. *Analisis Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Rasio Cael Pada LPD Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar).* Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ) Volume 2 Nomor 2.

- Fauzan. 2019. *Pengaruh LDR CAR LAR Loan Growth Dan Asset Growth Terhadap NPL*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang. Hal-4.
- Ghozali. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani. 2017. *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Harun Usman. 2018. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan Car Ldr Nim Bopo*
- Indrus Ali. 2018. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (Roe)*. Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah: Jakarta.
- Izzah Rifka Nurul. Kosim Ahmad Mulyadi. & Gustiawati Syarifah. 2019. *Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas*. Journal Of Islamic Economics And Banking. Vol. 1 No.1. Universitas Ibn Khaldun: Bogor.
- Melya. 2019. *Pengaruh Non Performing Loan Sebagai Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan*. Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 13 No. 2. Universitas Muhammadiyah: Malang
- Pasek 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Banyuning*. Universitas Pendidikan Ganesha Vol : 12 No : 03 Tahun 2021 e- ISSN: 2614 – 1930 989
- Rahmani Nur Ahmadi Bi. 2017. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Human Falah: Volume 4. No. 2. Universitas Islam Negeri: Sumatera Utara.
- Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Vol 4 No.1*. Universitas Sam Ratulangi.
- Harun. 2016. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR LDR NIM BOPO NPL Terhadap ROA*. Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Vol 4 No.1 Hal 72 75 76.
- Ikhwal Nuzul. 2017. *Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan-Volume 1 Nomor 2*. Universitas Putera: Batam
- Rizal. dkk. 2020. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Non Performing Loan (NPL) Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 3 No. 2.

Sastroswio Suminto And Yasushi Suzuki.
2018. *The Determinants Of Post-Crisis Indonesian Banking System Profitability. Economic And Finance And Review I (1) Pp:48-57.*

Sujana I Ketut. Sadhasuardikha I Made. Dandwirandra A.A.N.B. 2018. *Pertumbuhan Laba pada lembaga perkr editandesa. Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis Vol. 13. Universitasudayana : Bali.*

Sujana. dkk. 2018. *Pertumbuhan Laba Pada Lembaga Perkreditan Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 13 No. 2.*

Suvita Jha & Hui X. (2018). A Comparison Of Financial Performance Of Commercial Banks: A Case Study Of Nepal. *African Journal Of Business Management* 6(25) 7601–7611. <https://doi.org/10.5897/Ajbm11.3073>

Tandelilin. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* BPF. Yogyakarta.

Vireyto Nikita. & Sulasmiyati Sri. 2017. *Analisis Pengaruh Return On Asset Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. Periode 2006-2017).* *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol. 51 No. 1. Universitas Brawijaya: Malang.

Wibisono. & Wahyuni. 2017. *Pengaruh CAR NPF BOPO FDR Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh Nom.* *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 17 No. 1.